PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Kamis Tanggal: 29 Juli 2010 Halaman: 5



Beri Sanksi Tegas Pemalsu Tabung Gas

Yullaningsih, Ikhsan Shiddiqy

JAKARTA — Inspeksi mendadak (sidak) di sejumlah daerah menemukan tabung elpiji bermasalah. Baik karena kerusakan, maupun tabung elpiji asli atau palsu (aspal).

Tabung elpiji palsu itu antara lain ditemukan di Yogyakarta, Rabu (28/7), saat instansi terkait menyidak sejumlah agen dan pangkalan. Tabung palsu tersebut bercampur dengan tabung asli.

"Dari pengamatan, ditemukan empat tabung gas yang diindikasikan palsu. Yang satu ditemukan di pangkalan, yang tiga ditemukan di agen," kata Kepala Seksi Bimbingan Usaha Perdagangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Prabaningtyas di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (28/7).

Keempat tabung elpiji palsu itu antara lain ditemukan di agen Nusa Bakti Adji di kawasan Jetis dan Pangkalan La Putra Patra di kawasan Tegalrejo.

Dalam sidak sebelumnya, Pemerintah Kota Yogyakarta juga menemukan tujuh tabung elpiji palsu di sejumlah agen dan pangkalan.

Hukum tegas

Sekretaris Jenderal Masyarakat Indonesia Anti Pemalsuan (MIAP), Justisiari Perdana Kusumah, meminta pemerintah menindak tegas pelaku pemalsu tabung gas dan aksesorisnya. Sebab, tindakan pemalsuan yang mereka lakukan sangat membahayakan keselamatan konsumen.

"*Punishment* harus jalan supaya orang yang mencari keuntungan dengan menjual tabung gas palsu bisa takut," kata Justisiari usai menandatangani nota kesepahaman antara MIAP dengan Sekretariat Wakil Presiden (Setwapres) tentang sosialisasi dampak dan bahaya penggunaan produk palsu, di Jakarta, Selasa (27/7).

Penegakan sanksi, kata Justisiari, harus berjalan simultan dengan sosialisasi tentang bahaya penggunaan barang palsu. "*Punishment* untuk *player* (pemalsu), sedangkan sosialisasi itu kepada *user* (konsumen). Jadi, harus simultan," katanya.

Tabung rusak

Sementara itu, sekitar 20 ribu tabung tiga kilogram yang rusak, menumpuk di sejumlah stasiun pengisian bulk elpiji (BULK) di sejumlah Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Antara lain di SPBE milik PT Adi Putra Gas Nusantara Bergas dan SPBE Candirejo, Tabung-tabung tersebut bocor dan berkarat.

Manajer Operasional PT APGN, Didik Setiawan, mengatakan di SPBE Bergas ada 17 ribu tabung ukuran 3 kg yang rusak. Sedangkan di SPBE Candirejo ada 3.000 tabung rusak. Menurut dia, tabung yang rusak itu terjadi sejak tahun 2009 lalu.

"Kerusakan tabung biasanya terjadi pada *las-lasan* tabung dan katupnya (karet)," kata Didik Setiawan, seperti dikutip *Antara*.

■ **ed:** harun husein

Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005